

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi tentu memiliki harapan akan keberhasilan dalam studinya. Salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikannya adalah nilai yang diperoleh selama masa studi yang disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Setyadi, 2022). Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan indikator yang menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya (Husna, 2022). Indikator keberhasilan belajar yang diukur dari berapa nilai IPK mahasiswa tersebut sering mengakibatkan mahasiswa merasa tertekan.

Perguruan tinggi dapat menjadi wadah bagi mahasiswa pada fase penemuan intelektual dan pembentukan kepribadian. Mahasiswa dibentuk untuk mampu berpikir kritis dan mampu mengemukakan pendapatnya (Rahayu Rahman, 2023). Pada fase ini mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan dimana usianya antara 18 – 25 tahun. Tahap ini digolongkan sebagai masa remaja akhir sampai dewasa awal dan dilihat dari tugas pada fase perkembangan ini adalah pematangan pendirian hidup (Hulukati & Djibran, 2018).

Pada proses perkuliahan jenjang pendidikan S1 sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk kategori lulus tepat waktu harus diselesaikan selama 8-9 semester. Berdasarkan laporan Kemendikbud, rata-rata IPK mahasiswa di Indonesia dalam 4 tahun terakhir hanya sekitar 3,00-3,30. Angka ini masih jauh

dari standar IPK ideal yaitu 3,50 ke atas. Kondisi ini patut menjadi perhatian bersama. Rendahnya IPK lulusan dapat menurunkan daya saing mereka di dunia kerja. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi IPK penting untuk dilakukan, terutama di jurusan ilmu keperawatan (Wanti Wulan Sari & Mirwansyah, 2019).

Tinggi rendahnya perolehan skala penilaian akhir mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Saftari, 2020). Faktor internal ini dihubungkan dengan kondisi fisiologis dan psikologis mahasiswa yang sedang menempuh studi di perguruan tinggi dimana mahasiswa harus proaktif dalam menjalani studinya karena pada jenjang perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk belajar dengan mandiri dan memiliki komitmen dalam menyelesaikan studinya sehingga tercapai tujuan utama mahasiswa menempuh pendidikan (Mona & Yunita (2021). Di sisi lain, faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga yang meliputi sosial ekonomi, pendidikan, perhatian orang tua terhadap mahasiswa, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Kurniawati, 2022).

Sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dibutuhkan beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat (Fanggidae, 2021). Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh faktor internal tidak dapat dipisahkan dengan faktor eksternal atau bisa dikatakan saling berkesinambungan. Sebagai contoh yang sering terjadi di kalangan mahasiswa adalah penurunan prestasi belajar akibat kurangnya motivasi belajar, dimana motivasi belajar

didapatkan dari berbagai sisi faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan orang terdekat (Bram et al., 2018).

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang sesuai standar mampu didapatkan mahasiswa dengan memperoleh motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu dan memiliki target untuk dicapai dalam proses pembelajaran (Novita Sani et al., 2020). Meningkatnya prestasi belajar mahasiswa disebabkan karena tingginya dukungan keluarga yang diberikan kepada mahasiswa (Pratiwi & Kumalasari, 2021). Untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki potensi untuk mencapai hasil belajar yang terbaik, maka dukungan keluarga di antara para mahasiswa harus terus ditingkatkan. Maka dari itu, terdapat peluang mahasiswa memperoleh prestasi akademik mahasiswa yang tinggi karena adanya dorongan atau motivasi yang diberikan oleh keluarga (Veronika Girsang et al., 2024)

Dukungan keluarga yang lemah dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan. Pada penelitian Syamsudin et al., (2022) menjelaskan bahwa orang tua yang kurang dalam memberikan dukungan kepada anaknya yang tengah menempuh pendidikan berdampak pada pencapaian nilai yang kurang. Kurangnya dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat mempengaruhi tekanan psikologis terhadap seseorang yang mengakibatkan munculnya stress dan berdampak pada kegiatan lainnya (Putri & Malik, 2020).

Menurut Lestari et al., (2020), mengemukakan bahwa dukungan keluarga mampu mempengaruhi pencapaian indeks prestasi kumulatif yang juga diimbangi dengan intensitas belajar mahasiswa. Hal ini juga diperkuat dengan

temuan oleh Rani Yelfera et al., (2022) yang mengungkapkan jika mahasiswa mendapatkan dukungan dari keluarga yang baik maka semangat belajar atau intensitas belajar ikut meningkat yang menyebabkan hasil pencapaian indeks prestasi kumulatif juga meningkat. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menganalisis dukungan keluarga yang seperti apa yang lebih dominan mempengaruhi pencapaian prestasi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikannya.

Dengan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti lebih jauh terkait “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa S1 Keperawatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar belakang di atas dan alasan yang rasional, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Hubungan Dukungan Keluarga dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga mahasiswa prodi ilmu keperawatan
2. Mengidentifikasi indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi ilmu keperawatan
3. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan indeks prestasi kumulatif mahasiswa prodi ilmu keperawatan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam penambahan wawasan terhadap perkembangan ilmu terutama dalam bidang kesehatan dan juga dapat digunakan oleh penelitian lain sebagai bahan dalam penyempurnaan penelitian terkait dukungan keluarga dengan indeks prestasi kumulatif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar, referensi pengetahuan serta aplikasi praktis dalam pemenuhan dukungan keluarga sebagai peningkatan indeks prestasi kumulatif mahasiswa ilmu keperawatan.

1.5 Keaslian Penelitian

1. (A'yuni, 2022) dalam penelitiannya menganalisis dan mengidentifikasi tentang hubungan dukungan orangtua dengan prestasi belajar siswa di SMPN 2 Sayung. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa di SMPN 2 Sayung. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan didapatkan populasi sebanyak 141 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai p value yang diperoleh 0,019.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini terletak pada variabel dependen. Pada penelitian terdahulu variabel dependennya ialah prestasi belajar siswa sedangkan ;pada penelitian saat ini variabel dependennya menggunakan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

2. (Lestari et al., 2020) pada penelitian yang berjudul Kontribusi Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Dengan Memperhatikan Intensitas Belajar bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tidak langsung dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa melalui intensitas belajar sebagai variabel intervening. Jenis penelitian ini adalah ex-post facto dengan populasi sebanyak 278 mahasiswa Program Studi Tadris Matematika angkatan 2015-2017.

Pengambilan sampel sebanyak 164 mahasiswa dilakukan dengan teknik Probability Sampling tipe Proportionate Stratified Random Sampling. Data diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh tidak langsung dukungan keluarga dan teman bergaul terhadap IPK mahasiswa melalui intensitas belajar sebagai variabel interverning dengan kata lain dukungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dengan intensitas belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil akhir indeks prestasi kumulatifnya.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini terletak pada variabel independennya pada penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel independen yaitu dukungan keluarga dan teman bergaul, dan berfokus IPK mahasiswa melalui intensitas belajar sebagai variabel interverning. Sementara pada penelitian saat ini melihat seberapa besar hubungan antara dukungan keluarga dengan pencapaian IPK mahasiswa.

3. (R. Hidayat, 2018) penelitian yang dilakukan menilai dan menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa semester 5 prodi S1 ilmu keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa semester V prodi ilmu keperawatan. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan teknik proportional random sampling sebanyak 150 mahasiswa dan untuk instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Hasil

dari penelitian ini menunjukkan tingkat dukungan keluarga di kategori tinggi(48%). Kategori sedang (45.3%), dan di kategori rendah (6.7%). Sedangkan untuk tingkat prestasi belajar di kategori cume laude (44%), sangat memuaskan (43,3%), memuaskan (10%) dan tidak memuaskan (2.7%). Hasil uji kendall's tau diperoleh $p=0,000$ yang berarti terdapat hubungan antara variabel independen dan dependennya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian sebelumnya responden difokuskan pada mahasiswa ilmu keperawatan semester V sedangkan lpada penelitian saat ini responden diambil secara general dari mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan.

